

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUROTAL
DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ)
KELURAHAN PABEAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SKI50133.00



ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>11-4-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI.15.0.133</u>
NO. INDUK	:	<u>15.133.21</u>

Oleh :

ABDUL LATIF

NIM. 202 111 0241

**JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Latif

NIM : 2021110241

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Implementasi Pembelajaran Murotal di TPQ Keluran Pabean Pekalongan” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah hasil plagiat, maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juli 2014

Yang menyatakan



ABDUL LATIF
NIM. 2021110241

Drs. H. Ismail, M.Ag
Jl. Kauman Raya Rt. 06/03
Mranggen Demak

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. ABDUL LATIF

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

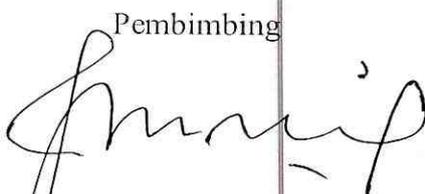
Nama : ABDUL LATIF
NIM : 2021110241
Judul : "IMPLEMENTASI PEMBELARAN MUROTAL DI TPQ
KELURAHAN PABEAN PEKALONGAN "

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Ismail, M.Ag
NIP. 19561220 198609 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ABDUL LATIF**

NIM : **202 111 0241**

JUDUL : **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUROTAL DI TPQ
KELURAHAN PABEAN PEKALONGAN"**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2014 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. Sopiah, M.Ag
Ketua


Miftahul Ula, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 10 Juli 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

IP.1971013199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta (Nahrowi dan Dzukiroh) atas jutaan keringat yang engkau teteskan demi membimbing anakmu dengan penuh kasih sayang, do'a pada setiap hamparan sajadahnya akan selalu ku nanti, semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan kalian dan masyarakat luas.
2. Semua kakak dan adik tersayang, saya ucapkan terima kasih banyak atas semua bimbingan, bantuan dan dorongan kalian semua sehingga saya dapat menyelesaikan study S1 ini, sebagai ungkapan rasa terima kasih saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.
3. Untuk semua Kyai dan Guru yang telah mendidik dan mendesain saya hingga tumbuh menjadi seperti sekarang ini.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi dan menjadi sahabat yang sebenar-benarnya sahabat, terima kasih semuanya. Jazakumullah Akhsanal Jaza.

MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Dan bacalah Alqur’an dengan tartil (perlahan-lahan)”¹

¹ Penyelenggara Penterjemah Alqur’an, *Alqur’an dan Terjemahnya*, Surat Al Muzanmil Ayat 4 (Semarang: Toha Putra, 1998), hlm 458.

ABSTRAK

Latif, Abdul. 2014. Implementasi Pembelajaran Murotal di TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Drs. H. Ismail, M.Ag.
Kata kunci : Implementasi Pembelajaran Murotal.

Secara kuantitas perkembangan Taman Pendidikan Qur'an TPQ saat ini sangat pesat, namun hal itu tidak diikuti dengan kualitas pembelajaran murotal di dalamnya terutama dalam aspek *makharijul huruf* dan *taghanni* (irama). Diantara penyebab rendahnya kualitas pembelajaran murotal di TPQ adalah guru-guru TPQ kurang menguasai teori tentang *makharijul huruf* dan *taghanni* (irama) dan minimnya pembinaan dari lembaga pemerintah terkait terhadap guru-guru TPQ untuk meningkatkan kompetensi mengajar baca tulis Alqur'an.

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini antara lain : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran murotal di TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan, apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru-guru TPQ Kelurahan Pabean dalam pembelajaran murotal dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang pelaksanaan Pembelajaran Murotal di TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Guru-guru TPQ Kelurahan Pabean terhadap Pembelajaran Murotal. Sedangkan kegunaan hasil penelitian ini adalah Sebagai masukan dan evaluasi bagi TPQ Kelurahan Pabean dan TPQ pada umumnya, apakah pembelajaran murotal yang dilakukan sudah maksimal dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah pedoman membaca Alqur'an yang disyari'atkan oleh agama Islam, sehingga mampu untuk membentuk Qori' Qori'ah yang berkualitas, juga sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian lapangan. Kemudian dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian implementasi pembelajaran murotal di TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan adalah semua TPQ yang ada di Kelurahan Pabean telah terdeteksi bahwa terdapat kesamaan dalam metode dan model pembelajaran *murotal* Alqur'an, yaitu metode Klasikal, Individual dan model pembelajarannya yaitu menggunakan pedoman kitab Jilid, dari jilid satu sampai dengan tamat jilid enam, dilanjutkan ke jenjang kitab Alqur'an, Amtsilati dan kitab-kitab lain. Adapun faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran murotal diantaranya adalah faktor kehadiran santri dan guru, Kurangnya fasilitas fisik, guru kurang menguasai teori murotal dan tidak adanya pembinaan murotal bagi guru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmata, taufik dan hidayahNya kepada kita semua, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Sayyidina Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini menyuguhkan pembahasan tentang Implementasi Pembelajaran Murotal di TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan. Oleh karena itu, skripsi ini menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran murotal di TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan, apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru-guru TPQ Kelurahan Pabean dalam pembelajaran murotal dan tuntunan membaca Alqur'an secara murotal sebagaimana yang disyari'atkan oleh islam melalui dalil-dali Alqur'an dan hadits. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan inspirasi dan tambahan wawasan bagi para pembaca terutama para praktisi pendidikan Agama Islam yang eksis di bidang Alqur'an dalam era globalisasi ini.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Drs. Moh.Muslih, M.Pd, Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN terutama jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Drs. H. Ismail, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Khobir, M. Ag selaku Kaprodi PAI dan bapak A.'Afroni, M. Pd yang selalu memotivasi saya untuk terus bermujahadah fil Qur'an.
5. Kedua orang tua serta segenap keluarga yang turut memberikan dorongan baik moril maupun spiritual.

6. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

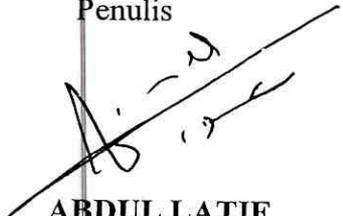
Semoga amal kebaikan beliau-beliau yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Jazakumullah Ahsanal Jaza'.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemajuan bersama.

Akhirnya do'a yang dapat penulis panjatkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Juli 2014

Penulis



ABDUL LATIF

NIM. 2021110241

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II ALQUR'AN DAN PEMBELAJARAN MUROTAL	
A. ALQUR'AN	22
1. Definisi Alqur'an	22
2. Nama-nama lain Alqur'an	26
3. Kedudukan dan Fungsi Alqur'an	28
4. Isi ajaran Alqur'an	30
5. Keutamaan membaca Alqur'an	32
B. PEMBELAJARAN MUROTAL	35
1. Teori pembelajaran	35
2. Definisi murotal	39
3. Teori dasar murotal	39

4. Pembelajaran murotal	44
BAB III PEMBELAJARAN MUROTALDI TPQ KELURAHAN PABEAN	
A. PROFIL TPQ KELURAHAN PABEAN.....	45
1. Gambaran umum TPQ Sunan Kalijaga.....	45
2. Gambaran umum TPQ <i>Al-hikmah</i>	46
3. Gambaran umum TPQ <i>Assa 'adah</i>	48
4. Gambaran umum TPQ <i>Miftahul Jannah</i>	49
5. Gambaran umum TPQ <i>Al-Iman</i>	50
6. Gambaran umum TPQ <i>Mamba 'ul Ulum</i>	52
7. Gambaran umum TPQ <i>Baitus Salam</i>	53
B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUROTAL DI TPQ KÉLURAHAN PABEAN	54
1. Konsep pembelajaran <i>murotal</i> TPQ-TPQ Kelurahan Pabean	54
2. Kendala-kendala dalam pembelajaran <i>murotal</i>	61
3. Hasil pembelajaran <i>murotal</i> TPQ Kelurahan Pabean .	70
BAB IV IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUROTAL DI TPQ KELURAHAN PABEAN	
A. Analisis konsep pembelajaran <i>murotal</i> di TPQ Kelurahan Pabean	74
B. Analisis kendala-kendala dalam pembelajaran <i>murotal</i> di TPQ Kelurahan Pabean	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrument Interview
2. Surat Penunjukan Pembimbing
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mensyari'atkan agar setiap muslim membaca Alqur'an dengan Murotal. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Muzammil ayat 4:

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: "*Dan bacalah Alqur'an dengan tartil (perlahan-lahan)*"¹

Sehingga dari dalil tersebut dapat diambil pemahaman bahwa setiap muslim dituntut untuk dapat membaca Alqur'an dengan tartil atau murotal. Pembelajaran murotal sejak dulu hingga sekarang telah ada di setiap majelis-majelis ilmu dan lembaga-lembaga pendidikan Alqur'an di kalangan umat islam. Seperti contohnya di majelis ta'lim, pondok pesantren, TPQ, sekolah, bahkan di masjid atau di mushola juga dapat kita jumpai kegiatan tersebut. Kesadaran masyarakat dahulu dalam mengikuti pembelajaran murottal sangat tinggi, mulai dari usia dewasa yaitu para orang tua, para pemuda pemudi, sampai usia anak-anak semuanya mengikuti kegiatan tersebut.

Di Indonesia, minat dan kecintaan umat Islam kepada kitab suci Alqur'an sejak negara ini merdeka semakin tampak. Karena merekalah yang paling berkepentingan terhadap kitab sucinya. Atas inisiatif para ulama' dan pemimpin, maka terbentuklah organisasi-organisasi Alqur'an, dengan maksud untuk mengintensifkan dan menyempurnakan, baik bacaan maupun penyebaran

¹ Penyelenggara Penterjemah Alqur'an, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Surat Al Muzzammil Ayat 4 (Semarang: Toha Putra, 1998), hlm 458.

Alqur'an, seperti Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz yang berpusat di Surabaya, IPQIR (Ikatan Pelajar Qira'atul Qur'an) yang berpusat di Kalimantan Selatan, dan beberapa organisasi lainnya. Disamping itu juga diadakannya Musabaqoh Tilawatil Qur'an tingkat nasional dan aktif berpartisipasi di tingkat internasional.²

Lembaga-lembaga Alqur'an di Indonesia mulai bermunculan, seperti: PTIQ (Perguruan Tinggi Ilmu Alqur'an) yang bertujuan membentuk ulama' hafal Alqur'an yang ahli dalam qira'at, ahli dalam hukum islam dan ahli ilmu kalam, atau ahli dalam ilmu bahasa Alqur'an, ahli dalam ilmu da'wah, juga sebagai sarjana berjiwa pancasila yang berakhlak tinggi dan cakap, serta mempunyai keinsyafan bertanggung jawab kepada tanah air dan bangsa Indonesia serta kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya.³

Namun demikian, pemikiran orang tua di jaman sekarang sedikit demi sedikit telah berubah. Yang dulunya orang tua sangat ketat dengan kegiatan keagamaan anak-anaknya, sekarang lebih permisif dan membiarkan anak-anaknya melakukan keinginan-keinginannya. Banyak waktu yang terbuang hanya untuk bermain-main atau menonton TV. Kegiatan mengaji telah tergantikan dengan kegiatan kursus atau les seperti halnya kursus bahasa, kusus sepak bola, kursus komputer dan kursus-kursus lainnya. Disini para orang tua terlihat lebih antusias untuk mendorong anaknya mengikuti kursus-kursus

²Khadijatus Shalihah, M.A., *Perkembangan Seni Baca Alqur'an dan Qiraat Tujuh di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Alhusna, 1983), hlm 76.

³ Panitia Dies Natalia PTIQ, VII Tujuh Tahun PTIQ, PTIQ Jakarta, 1978, hlm 109.

tersebut walaupun biayanya cukup mahal, daripada mengantarkan anak-anaknya mengaji di lembaga-lembaga pendidikan Alqur'an.

Di sisi lain, pengembangan lembaga Agama islam kini semakin meningkat dan jelas model dan system pembinaan serta pengembangannya, yaitu dengan munculnya berbagai lembaga pengembang untuk membangun system dan mekanisme serta menentukan standar, pola dan model. Sehingga dengan dukungan tersebut, pengembangan lembaga pendidikan keagamaan baik itu pesantren, Madin, TPQ, dan Majelis Ta'lim semakin berkembang pesat. Lembaga-lembaga Keagamaan Islam tersebut sangat berperan dalam mendidik dan melahirkan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan syari'ahnya dan diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat serta mampu menghadapi era globalisasi saat ini.⁴

Khususnya lembaga keagamaan islam yang berbentuk TPQ (Taman Pendidikan Alqur'an) yang khusus bergerak dalam bidang pembelajaran Alqur'an, baik dari segi pembelajaran qiro'atnya, maupun dari segi tafsirnya. Lalu apakah perkembangan TPQ yang pesat ini juga diimbangi dengan kualitas pembelajaran murotal Alqur'an di dalamnya, sehingga dapat menghasilkan out put-out put yang baik dan mampu mencetak qori' qori'ah yang bermutu?, tentu hal tersebut diperlukan sebuah pengamatan yang mendalam.

Seperti yang terjadi di provinsi jawa tengah, beberapa tahun terakhir ini prestasi provinsi jawa tengah dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ)

⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Kepala Kantor Kemenag KSB Buka Kegiatan Pembinaan Lembaga Agama Islam* (<http://ntb.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=112119>), di akses 12 maret 2013.

nasional sangat merosot, sulit untuk menembus peringkat lima besar. Hal serupa juga dialami ditingkat kota kabupaten, seperti contohnya kota Pekalongan, dari tahun ke tahun prestasinya semakin terpuruk. Kemenag kota pekalongan mengalami kendala dalam merekrut qori' qori'ah yang mumpuni dan berprestasi, hal ini nampak saat MTQ tingkat kota yang sudah menjadi agenda tahunan itu digelar, kondisinya memperlihatkan semakin tahun semakin sedikit pesertanya.

Keadaan seperti ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya berkaitan dengan masalah pembinaan, baik pembinaan khusus yang dilakukan kemenag kota maupun pembinaan sehari-hari oleh lembaga pendidikan Alqur'an yang ada di tengah-tengah masyarakat, seperti TPQ, Madin, Majelis Ta'lim dan Pondok Pesantren, dimana fungsi lembaga keagamaan tersebut diantaranya melaksanakan pembelajaran Alqur'an dengan semestinya, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Secara kuantitas, jumlah TPQ di Kota Pekalongan saat ini meningkat signifikan, namun secara kualitas, pembelajaran *qiroahnya* perlu dikaji lebih mendalam lagi. Terutama dari segi pembelajaran *murotalnya*, indikasi adanya permasalahan dalam pembelajaran *murotal* di TPQ terlihat saat santri-santri membaca Alqur'an dalam sidang *takhsis*, santri-santri cenderung dapat menghafal materi bacaan-bacaan *tajwid* saja, namun pada saat para santri membaca Alqur'an terdengar masih jauh dari bacaan yang *tartil*, terutama pada penekanan *makhorijul huruf* dan *taghanninya* atau irama lagunya.

Atas dasar persoalan tersebut, maka peneliti berniat untuk meneliti lebih jauh tentang apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran Alqur'an, khususnya tertuju pada pembelajaran *murotal* yang ada di TPQ kelurahan pabean, baik dari segi pemahaman guru-guru TPQ terhadap *murotal* maupun implementasi pembelajarannya. Peneliti memilih kelurahan pabean karena kelurahan ini telah mendapatkan sorotan khusus dari kemenag kota pekalongan dikarenakan jumlah TPQnya yang banyak dibandingkan TPQ yang ada di kelurahan lain yaitu terdapat tujuh TPQ. Selain itu juga letak antara TPQ yang satu dengan yang lainnya cukup berdekatan, sehingga terjadi rivalitas antar TPQ-TPQ tersebut. Maka dari itu penelitian ini diberi judul "Implementasi Pembelajaran Murotal di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Kelurahan Pabean Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka topik permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *murotal* di TPQ Kelurahan Pabean?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru-guru TPQ Kelurahan Pabean dalam pembelajaran *murotal* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan tentang pelaksanaan Pembelajaran Murotal di TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Guru-guru TPQ Kelurahan Pabean terhadap Pembelajaran Murotal.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan kajian pembelajaran bacaan Alqur'an yang baik dan benar, yaitu dengan mengaplikasikan murotal dalam membaca Alqur'anul Karim.

2. Secara Praktis

a. Bagi TPQ Kelurahan Pekalongan

Sebagai masukan dan evaluasi bagi TPQ Kelurahan Pabean, apakah pembelajaran murotal yang dilakukan TPQ Kelurahan Pabean sudah maksimal dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah pedoman membaca Alqur'an yang disyari'atkan oleh agama Islam, sehingga mampu untuk membentuk Qori' Qori'ah yang berkualitas.

b. Bagi Peneliti dan Pembaca

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Menurut Muhammad Mahmud, hak Alqur'an atas setiap orang islam adalah dibaca, ditelaah setiap hari dengan kontinyu sekalipun hanya satu dua ayat, sekalipun tidak faham maknanya, sebab membaca saja tanpa mengerti artiya adalah dianggap ibadah yang berarti mendapatkan pahala, sungguhpun dengan memahami kandungannya tentu saja lebih sempurna.⁵

Dalam ilmu *Qiro'atul Qur'an*, Alqur'an tidak hanya dibaca dengan menekankan aspek *tajwid* dan *makhorijul huruf* saja, namun membaca Alqur'an juga harus *ditahsin* lagi dengan menambahkan lagu yang indah (*taghamni*), baik dengan cara *Tartilul qur'an (murottal)* maupun dengan cara *Tilawatil qur'an*. Hal ini disebut juga dengan istilah *Tahsinul Qur'an*, yaitu membaca Alqur'an dengan tajwid dan makhorijul huruf serta dihiasi dengan nada dan irama. Adapun yang mendasari hal ini adalah firman Allah SWT surat muzammil ayat 4:

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: "Dan bacalah Alqur'an dengan tartil (perlahan-lahan)"⁶

Dalam pembelajaran murotal, aspek yang paling utama untuk dipelajari dan diterapkan adalah Tajwid. Tajwid sebagai suatu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam pengucapan huruf-huruf dari makhrajnya disamping harus pula diperhatikan

⁵ Hasil Kuliah Nagham IIQ, Dosen: Muhsin Salim, 1977/1979.

⁶ Penyelenggara Penerjemah Alqur'an, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Surat Al Muzzammil Ayat 4 (Semarang: Toha Putra, 1998), hlm. 458.

hubungan setiap huruf dengan yang sebelum dan sesudahnya dalam cara pengucapannya. Oleh karena itu ia tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari namun juga harus melalui latihan, praktek, dan menirukan orang yang baik bacaannya.

Sehubungan dengan hal ini Asy-Syaikh Ibnul Jazariy sebagaimana dikutip oleh Moh. Wahyudi dalam bukunya *Ahkamu Qira'atil Qur'an* mengatakan: “Aku tidak mengetahui jalan yang paling efektif untuk mencapai puncak tajwid selain dari latihan lisan dan mengulang-ulang lafadh yang diterima dari mulut orang yang baik bacaannya”.⁷

Moh. Wahyudi dalam bukunya *Ahkamu Qira'atil Qur'an* menjelaskan bahwa secara lughat (bahasa) kata “Tajwid” berarti “memperbaiki”. Sedangkan menurut istilah adalah:

إِخْرَاجُ كُلِّ حَرْفٍ مِنْ مَخْرَجِهِ مَعَ إِعْطَائِهِ حَقَّهُ وَمُسْتَحَقَّهُ

“Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya, serta memberi hak-haknya, seperti: jelas, kuat, lemah dan sifat-sifat huruf, seperti: tebal, tipis dan lain-lain”.⁸

Khadijatus Shalihah mengungkapkan bahwa pada pembahasan *taghanni* dalam membaca Alqur'an yang diuraikan terlebih dahulu adalah definisi tentang “seni”. Setiap orang pada umumnya mempunyai rasa seni yang terdapat dalam rohani manusia, sedangkan rasa seni itu adalah salah satu bagian dari rasa yang lahir dalam rohani manusia. manusia dapat

⁷ Moh. Wahyudi, *Hukum-hukum Bacaan Alqur'an* (Surabaya: CV. Indah, 1996), hlm. 16-17.

⁸ *Ibid.*, hlm. 25.

menciptakan sesuatu karena kemauan, dan kemauan itu timbul karena daya paduan antara rasa rohaniyah dengan akal fikiran manusia.⁹

Sebagaimana tersebut dalam ilmu jiwa yang dikutip oleh Sidi Gazalba dalam bukunya "*Islam, Integrasi Ilmu dan Kebudayaan*" yang membagi rasa dalam dua bagian, yaitu rasa indera dan rasa rohani. Rasa rohani terbagi atas rasa Agama, rasa etik, rasa estetika, rasa intelek, rasa sosial dan rasa diri sendiri.¹⁰ sedangkan seni termasuk dalam bagian rasa rohaniyah.

Rasulullah SAW bersabda :

رَيُّوْا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

Artinya: "*Hiasilah Alqur'an dengan suara kamu sekalian*"
(Abu dawud:II/74)

Dan juga sabda Rasulullah yang berbunyi:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَعَنَّ بِالْقُرْآنِ

Artinya: "*Tidaklah termasuk golongan kami orang yang tidak melagukan Alqur'an*" (Abu dawud)¹¹

Abdullah bin Muhammad Qasim Sangkuri dalam kitab *Mauriduzh Zham'an* sebagaimana dikutip oleh khadijatus Shalihah dalam bukunya *Perkembangan seni baca Alqur'an qiraat tujuh di Indonesia* yang menyebutkan bahwa diriwayatkan oleh Imam Malik di dalam kitabnya

⁹ Khadijatus Shalihah, *Perkembangan Seni Baca Alqur'an dan Qiraat Tujuh di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Alhusna, 1983), hlm. 23.

¹⁰ Sidi Gazalba, *Islam, Integrasi Ilmu dan Kebudayaan* (Jakarta: Tinta Mas, 1967), hlm. 169.

¹¹ Athiq Bin Ghaitis Al-Balady, *Keutamaan-Keutamaan Alqur'an* (Semarang: CV. Toha Putra, 1993), hlm. 4.

Almuwattha' dan Nasa'i di dalam Sunahnya, dari pada Huzaifah dari Rasulullah saw, beliau bersabda:

إِقْرُوا الْقُرْآنَ بِلُحُونِ الْعَرَبِ وَأَصْوَاتِهَا

Artinya: "Bacalah Alqur'an dengan bentuk suara dan lagu arab."¹²

Adapun pengertian seni baca Alqur'an adalah bacaan Alqur'an yang bertajwid dan diperindah dengan irama serta lagu. Pembelajaran seni baca Alqur'an tidak terlepas dari masalah masalah nafas dan suara. Suara yang dimiliki dalam melagukan Alqur'an adalah suara bening, suara merdu, suara asli dan mampu nada tinggi rendahnya. Tidak sedikit orang yang mempunyai suara baik menjadi hilang sia-sia karena tidak ada bakat seni dan pembinaan. Sebaliknya, orang yang suaranya sederhana tapi berkat latihan yang sungguh-sungguh akhirnya dia menjadi orang yang beruntung, atau setidaknya dia akan mengetahui cara-cara melagukan Alqur'an dengan baik.¹³

Membaca Alqur'an dengan *murotal* termasuk dalam kategori taghanni Alqur'an karena dalam *murotal* juga menggunakan lagu dan irama untuk memperindah bacaan. Sedangkan perbedaanya dengan *tilawatil qur'an* adalah terletak pada variasi lagu yang dipakai, jika dalam *murotal* itu hanya terfokus dengan satu lagu, variasinya cenderung monoton. Sedangkan dalam *tilawatil qur'an* lagu dan variasinya banyak dan bermacam-macam.

¹² Abdullah bin Muhammad Qasim Sangkuri, *Mauriduzh Zhaman* (Mesir: Darul kutubil Anbiya', 1315), hlm. 11.

¹³ Khadijatus Shalihah, M.A., *Op Cit*, hlm. 41-42.

3. Telaah penelitian terdahulu.

Setelah peneliti melakukan penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pembelajaran Alqur'an di TPQ, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Aliyah (2006) tentang: Upaya TPQ Al Amin Dalam Mempersiapkan Generasi Muda yang Berkualitas di Branta Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada subjek dan jenis pendekatan yang digunakan, yaitu subjeknya sama-sama tentang TPQ, dan jenis pendekatannya sama-sama kualitatif. Adapun perbedaannya ada pada fokus kajiannya.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, upaya yang dilakukan TPQ Al amin yaitu menciptakan santri yang berkualitas, mengembangkan metodologi pembelajaran dan mmeberi bekal santri dengan akhlakul karimah. *Kedua*, kendala yang dihadapi TPQ Al amin, baik fator internal maupun faktor eksternal. *Ketiga* langkah-langkah yang dilakukan TPQ Al amin dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi yaitu dengan memperbaiki faktor internal dan eksternal.¹⁴

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Darliah Bakri (2002) mengenai: Pembinaan Agama pada Anak-anak di Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) Roudhoful Muqorrobin Kelurahan Darna Kecamatan Polewali kabupaten Polmas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

¹⁴ Aliyah "Upaya Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) Alamin dalam mempersiapkan generasi muda yang berkualitas (Di Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan). *Skripsi Tarbiyah Pendidikan*. (Malang: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang, 2006). hlm Abstrak.

yang akan dilakukan terletak pada subjek dan jenis pendekatannya. Subjeknya sama-sama mengenai TPQ dan jenis pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajiannya, yaitu tentang strategi pembinaan agama di TPQ.

Hasil penelitian ini yaitu: *pertama*, bentuk strategi yang digunakan oleh Pembina di TPQ Roudhotul Muqorrobin adalah behavioral models (model tingkah laku), dalam strategi ini Pembina menggunakan cara lemah lembut dan cara yang agak keras. *Kedua*, pengaruh strategi pembinaan terhadap santri, yaitu adanya nilai tambah dari segi pengembangan akhlak maupun peningkatan keagamaan, dan juga terciptanya rasa kekeluargaan antara Pembina dan orang tua santri.¹⁵

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Robiah Nurdiana (2007) mengenai: Peranan TPQ Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al- Qur'an Di TPQ Sabilurrosyad Gasek Karang Besuki Sukun Malang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada subjek dan jenis pendekatannya, yaitu subjeknya sama-sama tentang TPQ dan jenis pendekatannya sama-sama kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan: Bahwa keberadaan TPQ Sabilurrosyad gasek merupakan aset yang baik bagi masyarakat sekitar dalam rangka mengentaskan buta huruf Al-Qur'an. Hal ini dapat diketahui dari sistem pendidikan bahwa target dan tujuan anak dalam waktu relatif

¹⁵ Darliah Bakri "Strategi Pembinaan Agama pada Anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Raodhatul Muqarrabin Kelurahan Darma Kec. Polewali Kab. Polmas", *Skripsi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam* (Makassar: Fakultas Alaudin IAIN Makassar, 2002), hlm Abstrak.

singkat sudah bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah, hafal surat pendek, hafal surat pilihan, hafal do'a wudlu dan sholat serta hafal do'a sehari-hari. Perkembangan jumlah santri terus mengalami peningkatan, hasil lulusan yang berkualitas, banyaknya dukungan masyarakat sekitar terhadap keberadaan TPQ maka disini TPQ mempunyai peranan yang baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁶

Penelitian selanjutnya adalah dari Ahmad Machrus Najib (2008) mengenai: Problematika Pembelajaran Alqur'an dengan Metode Yanbu'a dan Solusinya (Studi da TPQ Hasyimy Wilalung Gajah Demak). Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjeknya yaitu sama-sama meneliti tentang TPQ. Kesamaan yang lainnya ada pada jenis pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya terlihat dari fokus kajiannya.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (a) Solusi atas problematika yang berhubungan dengan tingkat perkembangan dan pengetahuan anak didik adalah dengan cara menggunakan metode mengajar yang tepat dan disesuaikan dengan gaya belajar (*learning style*) masing-masing santri. (b) Solusi atas problematika yang berhubungan dengan penguasaan dan pengembangan materi adalah dengan mencari bahan bandingan sebagai sumber pembelajaran. (c) Solusi atas problematika yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dan metode

¹⁶ Robiah Nurdiana, "Peranan TPQ Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Sabilurrosyad Gasek Karang Besuki Sukun Malang", *Skripsi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam* (Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, 2007), hlm Abstrak.

mengajar adalah dengan mengemas materi pelajaran tambahan secara sistematis dan menentukan pengajaran yang berbeda untuk setiap pokok bahasan yang berbeda ditambah dengan pendekatan *Inquiry Discovery Learning*. (d) Solusi atas problematika yang berhubungan dengan evaluasi adalah dengan mengadakan pre test, post test setelah selesai pembelajaran dan pemberian tugas-tugas terstruktur.¹⁷

Penelitian selanjutnya adalah dari Fatkhul Zumaroh (2012) mengenai: Partisipasi Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Alqur'an Anak di TPQ Roudhotul Mubtadi'in Randumuktiwaren, Bojong, Pekalongan. Kesamaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang akan dilakukan ada pada subjek penelitiannya yaitu sama-sama tentang TPQ, kesamaan juga terjadi pada jenis pendekatan yang dipakai yaitu kualitatif. Adapun yang membedakannya adalah fokus kajiannya, yaitu bukan tentang pebelajaran murotal.

Sedangkan hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan anak dalam membaca Alqur'an di TPQ Roudhotul Mubtadi'in memang benar dipengaruhi oleh adanya peran dari orang tua untuk mendorong dan ikut berpartisipasi dalam mengembangkan kemampuan membaca Alqur'an bagi anaknya di TPQ, Selain dari peran para guru-guru

¹⁷ Ahmad Machrus Najib, "Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a dan Solusinya (Studi di TPQ Al-Hasyimy Wilalung Gajah Demak)". *Skripsi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam* (Semarang: Fakultas Tarbiyah Institu Agama Islam Negeri Walisongo, 2008), hlm Abstrak.

TPQ yang dituntut harus inovatif dalam mengajar dan memahami kebutuhan anak.¹⁸

Penelitian selanjutnya dari Muhammad Ainul Mujab (2012) mengenai : Korelasi Pembelajaran menggunakan Tasrifan dengan Tingkat Hafalan Santri di TPQ Al-Burhan Simbang Kulon, Buaran, Pekalongan. Kesamaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang akan dilakukan ada pada subjek penelitiannya yaitu sama-sama tentang TPQ. Adapun yang membedakannya adalah pendekatan yang digunakan dan fokus kajiannya, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan kajiannya bukan tentang pembelajaran murotal.

Sedangkan hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan tasrifan di TPQ Al-Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan dapat embantu para santri dalam memahami materi tasrifan yang diterangkan oleh para ustad dan ustadzah. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan angket yang hasil nilai rata-rata dari 26 responden adalah 75 terletak pada nominal 73-78 dengan kategori baik. Tingkat hafalan santri di TPQ Al-Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan setelah dianalisis maka didapatkan bahwa tingkat hafalan santri dapat

¹⁸ Fatkhul Zumaroh, " Partisipasi Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Alqur'an Anak di TPQ Roudhotul Muftadi'in Randumuktiwaren, Bojong . Pekalongan". *Skripsi Tarbiyah Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan . 2012), hlm Abstrak.

dikategorikan baik. Ini dibuktikan dengan hasil nilai ujian hafalan dengan nilai rata-rata dari 26 responden adalah 74 terletak pada nominal 73-76.¹⁹

4. Kerangka Berfikir

Seorang muslim diperintahkan untuk membaca Alqur'an secara tartil atau murotal, hal ini merujuk pada firman Allah swt surat Almuzammil ayat 4 yang menunjukkan perintah "Bacalah Alqur'an dengan tartil atau perlahan-lahan". Dan dikuatkan dengan sabda Rosul yang berbunyi "Hiasilah Alqur'an dengan suara-suara kalian". Bahkan dalam hadits lain Nabi saw bersada "Tidak termasuk umatku orang yang tidak melagukan Alqur'an". Hal ini menunjukkan bahwa didalam membaca Alqur'an diperintahkan untuk memperhatikan bacaannya, dari mulai tajwid, makhorijul huruf sampai pada nada dan iramanya, sehingga nantinya akan diperoleh bacaan yang fasih dan indah sesuai dengan apa yang sudah disyari'atkan dalam islam.

Berdasarkan tuntunan dan perintah yang terkandung dalam ayat Alqur'an dan hadits-hadits diatas, maka peneliti akan meneliti lebih mendalam tentang Implementasi Pembelajaran Murotal di TPQ-TPQ Kelurahan Pabean Kota Pekalongan, tentunya disesuaikan dengan analisis teori yang sudah dikemukakan diatas. Sehingga diharapkan nantinya pembelajaran murotal di TPQ-TPQ Kelurahan Pabean pada khususnya dan TPQ-TPQ di daerah lain pada umumnya dapat dilakukan sesuai dengan tuntunan yang sudah disyari'atkan oleh agama Islam.

¹⁹ Muhammad Ainul Mujab, " Korelasi Pembelajaran Menggunakan Tasrifan dengan Tingkat Hafalan Santri di TPQ Al-Burhan Simbang Kulon. Buaran, Pekalongan". *Skripsi Tarbiyah Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan , 2012), hlm Abstrak.

TPQ-TPQ di daerah lain pada umumnya dapat dilakukan sesuai dengan tuntunan yang sudah disyari'atkan oleh agama Islam.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini meliputi:

a. Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁹ Adapun data deskriptif yang ada dalam penelitian ini merupakan pemaparan dari apa yang diperoleh peneliti dilapangan mengenai implementasi pembelajaran murotal di TPQ-TPQ kelurahan Pabean Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejele-gejala yang diselidiki dan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²⁰ Tempat terjadinya gejala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah TPQ-TPQ di

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

²⁰ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 156.

kelurahan Pabean Pekalongan. Adapun pemecahan masalahnya yaitu seputar pembelajaran murotal di dalamnya.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.²¹ Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah santri-santri TPQ kelurahan Pabean Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.²² Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala TPQ dan guru-guru TPQ kelurahan Pabean Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²³

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 50.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran murotal yang dilakukan oleh guru-guru di TPQ kelurahan Pabean Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).²⁴

Metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman guru-guru TPQ kelurahan Pabean Pekalongan terhadap murotal serta bagaimana guru-guru TPQ mengimplementasikan pembelajarannya terhadap anak-anak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting²⁵. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan

²⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandiri Maju, 1990), hlm. 157.

²⁵ Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hlm. 66.

dokumen-dokumen atau catatan-catatan tentang pembelajaran murotal di TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁶

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari observasi, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Kemudian peneliti menganalisis data tersebut dan sejauh mungkin menyusun dalam bentuk aslinya.²⁷

Untuk membuat kesimpulan, peneliti menggunakan metode induktif yaitu suatu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya umum kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat khusus.²⁸ Hasil analisis ini berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.²⁹

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

²⁷ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 11.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 42.

²⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo, 2001), hlm. 197-198.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai sistematika penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis membaginya ke dalam lima bab.

Bab I berisi pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Alqur'an dan Pembelajaran Murotal terdiri dari dua sub bab. Sub bab *pertama* yaitu Alqur'an meliputi : Definisi Alqur'an, nama-nama lain Alqur'an, kedudukan dan fungsi Alqur'an, isi ajaran Alqur'an dan keutamaan membaca Alqur'an. Sub bab *kedua* Pembelajaran Murotal terdiri dari: Teori pembelajaran, definisi murotal, teori dasar murotal, dan pembelajaran murotal.

Bab III Pembelajaran murotal di TPQ Kelurahan Pabean terdiri dari tiga sub bab. Sub bab *pertama* tentang profil TPQ Kelurahan Pabean meliputi gambaran umum tentang TPQ Sunan Kalijaga, TPQ *Al-hikmah*, TPQ *Assa'adah*, TPQ *Miftahul Jannah*, TPQ *Al-Iman*, TPQ *Mamba'ul Ulum*, TPQ *Baitus Salam*. Sub bab *kedua* tentang pelaksanaan pembelajaran *murotal* di TPQ kelurahan Pabean meliputi konsep pembelajaran *murotal*

TPQ-TPQ Kelurahan Pabean, kendala-kendala dalam pembelajaran *murotal*, dan hasil pembelajaran *murotal* TPQ Kelurahan Pabean.

Bab IV Implementasi pembelajaran *murotal* di TPQ Kelurahan Pabean terdiri dari dua sub bab. Sub bab *pertama* mengenai analisis pembelajaran *murotal* di TPQ Kelurahan Pabean. Sub bab kedua mengenai analisis kendala-kendala pembelajaran *murotal* di TPQ Kelurahan Pabean.

Bab V Penutup meliputi : kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, biografi peneliti dan lampiran-lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melihat pada rumusan masalah yang disertai dengan hasil penelitian dan analisis yang ada serta landasan teori dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran murotal di TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan.

TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan yang terdiri dari TPQ Sunan Kalijaga, TPQ *Al-Hikmah*, TPQ *Assa'adah*, TPQ *Miftahul Jannah*, TPQ *Al-Iman*, TPQ *Mamba'ul Ulum*, dan TPQ *Baitus Salam* menggunakan konsep pembelajaran yang sama, yaitu dalam penggunaan model pembelajaran dan metode pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang ada di TPQ Kelurahan Pabean adalah model jilid, yang diawali dari jilid tingkat satu sampai dengan jilid tingkat enam, setelah santri lulus jilid enam dilanjutkan ke jenjang *Alqur'an* dan *Amtsilati* serta *Kitab Kuning*. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan di TPQ Kelurahan Pabean adalah metode *Klasikal* dan *Individual*. Metode *Klasikal* berarti guru dan santri membaca ayat secara bersama-sama, dengan tehnik guru mencontohkan terlebih dahulu lalu ditirukan oleh para santri. Sedangkan metode *Individual* berarti santri membaca ayat sendiri-sendiri, yaitu setelah membaca secara klasikal, para santri maju dihadapan

guru untuk membaca satu per satu untuk disimak langsung oleh guru yang bersangkutan. Sesudah para santri selesai maju satu-satu, lalu diakhiri dengan membaca bersama lagi atau kembali ke metode klasikal.

Guru-guru di TPQ Kelurahan Pabean dalam mengajarkan murotal masih berfokus pada penguasaan materi tajwidnya saja, sehingga pada saat para santri di tes dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi tajwid, hasilnya mereka sanggup menjawab dan hafal tentang materi tajwid. Sedangkan dalam bidang makhraj, guru-guru di TPQ Kelurahan Pabean kebanyakan belum begitu ditekankan dalam mentransfer bacaan murotal ke santri, sehingga hasil bacaan murotal para santri belum dapat dikatakan sah dari sisi *sifatul hurufnya*.

Di bidang lagu atau irama, para guru di TPQ Kelurahan Pabean dalam mengajarkan murotal pada para santri mayoritas masih belum menggunakan lagu-lagu atau irama murotal yang sesuai dengan teori *Taghanni* atau *lahn arabi* yang harusnya ada dalam bacaan murotal. Sehingga pada saat para santri membaca Alqur'an, bacaan yang keluar masih terkesan lurus-lurus saja belum bertaghanni atau belum mengandung lagu *arabi*.

2. Kendala-kendala dalam pembelajaran murotal di TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan.

Kendala-kendala yang dirasakan para guru dalam pembelajaran murotal di TPQ Kelurahan Pabean diantaranya adalah:

- a. Faktor kehadiran santri dan guru.

Secara umum pembelajaran di TPQ cukup terkendala dikarenakan faktor kehadiran santri dan guru yang tidak penuh dalam seminggu. Beberapa santri terkadang hanya masuk tiga sampai empat kali dalam seminggu. Sedangkan yang terjadi pada guru, terkadang masih mengesampingkan tugas mengajar di TPQ saat ada acara lain.

- b. Kurangnya ruang kelas.

Lima dari tujuh TPQ yang diteliti masih menggunakan jasa rumah warga dikarenakan kondisi gedung belum menjangkau semua santri.

- c. Guru kurang menguasai teori murotal.

Dari tujuh TPQ yang diteliti, mayoritas guru belum memfokuskan diri dibidang *makhorijul Huruf* dan lagu. Tetapi hanya fokus pada penguasaan materi tajwid saja.

- d. Tidak adanya pembinaan murotal bagi guru.

Setiap TPQ di Kelurahan Pabean belum mengadakan kegiatan pembinaan untuk meningkatkan kualitas bacaan murotal dan kompetensi mengajar Alqur'an.

B. Saran

1. Bagi para guru TPQ, para pendidik Alqur'an dan setiap muslim, agar secara kontinyu mengembangkan kualitas bacaan murotalnya, baik dari segi penguasaan materi tajwid, dari segi kefasihan Makhraj, maupun dari

segi pengayaan variasi lagunya. Sehingga dalam tadarus Alqur'an atau mengajarkan bacaan Alqur'an kepada orang lain, kita benar-benar menggunakan kaidah-kaidah tartil atau murotal yang sesungguhnya. Setelah mahir membaca Alqur'an secara murotal, agar dikembangkan lagi kemampuan membacanya pada level Tilawatil Qur'an dan pemahaman isi kandungan Alqur'an sebagai bekal pedoman hidup kita sehari-hari.

2. Bagi para santri atau peserta didik, agar tetap rajin dan menikmati belajar Alqur'an, baik dari belajar membacanya, belajar memahami maknanya sampai pada mengaplikasikan isinya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi pemerintah, masyarakat dan para praktisi pendidikan secara umum, agar selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Alqur'an dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sehingga akan menciptakan negeri yang aman sentosa, "Baladun Tayyibatun Wa Rabbun Ghafuur".

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jawad, Ahmad. 2008. *Keajaiban Do'a: Himpunan Dzikir dan Do'a Mustajab*. Jakarta: Embun Publishing.
- Abdullah bin Muhammad Qasim Sangkuri. 1315. *Mauriduzh Zhaman*. Mesir: Darul kutubil Anbiya'.
- Adibah. 2013. Guru sekaligus Kepala TPQ *Al-Hikmah* Wawancara Pribadi. Pekalongan 29 Oktober 2013.
- Al-Balady, Athiq Bin Ghaitis. 1993. *Keutamaan-Keutamaan Alqur'an*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Alif - Lam. 2013. "Pengertian Alqur'an Menurut Para Ahli" <http://www.lam-alif.com/showthread.php/461-Pengertian-AL-Qur-an-menurut-para-ahli>. (6 september 2012). Diakses, 19 Oktober 2013.
- Aliyah. 2006. "Upaya taman pendidikan Alqur'an (TPA) Alamin dalam mempersiapkan generasi muda yang berkualitas (Di Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan). *Skripsi Tarbiyah Pendidikan*. Malang: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Al-Laahim, Khalid bin Abdul Karim. 2013. "Kunci-Kunci Tadabbur Al-Qur'an". <http://www.belajarislam.com/tartil>. Diakses 8 November 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Bakri, Darliah. 2002. "Strategi Pembinaan Agama pada Anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Raodhatul Muqarrabin Kelurahan Darma Kec. Polewali Kab. Polmas". *Skripsi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam*. Makassar: Fakultas Alaudin IAIN Makassar.
- Departemen Pendidikan Nasional, (UUSPN) No. 20 Tahun 2003. Jakarta.
- Dewi, Lestari. "Teori-teori belajar dan Pembelajaran". <http://biologi-lestari.blogspot.com/2013/03/teori-teori-belajar-dan-pembelajaran.html>. Diakses 2 Oktober 2013.
- Gazalba, Sidi. 1967. *Islam, Integrasi Ilmu dan Kebudayaan*. Jakarta: Tinta Mas.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanis Syam, Yunus. 2007. *Laa Inzail Islam : Tidak Ada Keraguan dalam Islam* Yogyakarta: Panji Pustaka.

- Hasil Kuliah Nagham IIQ, Dosen: Drs. Muhsin Salim, 1977/1979.
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandiri Maju
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. *Kepala Kantor Kemenag KSB Buka Kegiatan Pembinaan Lembaga Agama Islam*. (<http://ntb.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=112119>). Di akses 12 maret 2013.
- Khudlori, Muhammad. 2013. Guru sekaligus Kepala TPQ *Al-Iman*. Wawancara Pribadi. Pekalongan 13 November 2013.
- Machrus Najib, Ahmad. 2008. "Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a dan Solusinya (Studi di TPQ Al-Hasyimy Wilalung Gajah Demak)". *Skripsi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Fakultas Tarbiyah Institu Agama Islam Negeri Walisongo.
- Mahrus, Muhammad. 2013. Guru sekaligus Kepala TPQ *Baitussalam*. Wawancara Pribadi. Pekalongan 25 November 2013.
- Majlis Ta'lim Wadda'wah Miftahul Huda," Ilmu Qiroatul Qur'an". <http://miftahulhudamedia.blogspot.com/2012/10/ilmu-qiroat-quran.html>. Diakses 8 November 2013.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Maulidi. 2014. Guru sekaligus Kepala TPQ *Mamba'ul 'Ulum*. Wawancara Pribadi. Pekalongan 8 Januari 2014.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Misbachul. 1997. *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an*. Surabaya: Apollo.
- Mustaqim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran, Buku 1*. Pekalongan: STAIN PRESS.
- Mutaji. 2013. Guru sekaligus Kepala TPQ *Miftkhul Jannah*. Wawancara Pribadi. Pekalongan 8 November 2013.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Nurdiana, Robiah. 2007. "Peranan TPQ Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Sabilurrosyad Gasek Karang Besuki Sukun Malang". *Skripsi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam*. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.
- Panitia Dies Natalia PTIQ.1978. VII Tujuh Tahun PTIQ. Jakarta: PTIQ.
- Penyelenggara Penterjemah Alqur'an. 1998. *Alqur'an dan Terjemahnya*, Surat Al Muzzammil Ayat 4. Semarang: Toha Putra.
- Rivai. 2012. *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli* (<http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli.html>). Diakses 16 maret 2013.
- Sangkuri, Abdullah bin Muhammad Qasim. *Mauriduzh Zhaman*. Mesir: Darul kutubil Anbiya.
- Seivert, Kelvin. 2010. *Manajemen Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*. alih bahasa Yusuf Anas. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Shalihah, Khadijatus M.A. 1983. *Perkembangan Seni Baca Alqur'an dan Qiraat Tujuh di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Alhusna.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Peniaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo.
- Suprayetno. Guru sekaligus Wakil Kepala TPQ *As-Sa'adah*. Wawancara Pribadi. Pekalongan 8 Januari 2014.
- Sya'roni, Sam'ani. 2009. *Tafkirah 'Ulum Al-Qur'an*. Pekalongan: Al-Ghotasi Putra.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Wahyudi. Moh. 1996. *Hukum-hukum Bacaan Alqur'an*. Surabaya: CV.Indah.
- Yahya, Ja'far. 2014. Guru sekaligus Kepala TPQ Sunan Kalijaga Pabean. Wawancara Pribadi. Pekalongan 8 Januari 2014.
- Zumaroh, Fatkhul. 2012. "Partisipasi Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Alqur'an Anak di TPQ Roudhotul Mubtadi'in Randumuktiwaren, Bojong, Pekalongan". *Skripsi Tarbiyah Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

INSTRUMMEN INTERVIEW

A. RESPONDEN KEPALA TPQ.

1. Bagaimana profil TPQ yang anda pimpin?
 - Letak atau alamat TPQ.
 - Struktur orainisasi TPQ.
 - Sistem pendidikan TPQ.
 - Jumlah tenaga pendidik dan santri dalam TPQ.

B. RESPONDEN GURU TPQ (SUBJEK UTAMA).

1. Nama, usia, berapa lama anda mengajar di TPQ?
2. Bagaimana konsep anda mengajarkan cara membaca Alqur'an pada santri?
3. Apa pendapat anda tentang bacaan Alqur'an yang murotal?
4. Apakah anda merujuk pada salah satu imam dalam mengajarkan bacaan tartil pada santri?
5. Lalu apa kendala yang anda hadapi dalam pembelajaran murotal?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/613/ 2013

Pekalongan, 24 Mei 2013

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. H. Ismail, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ABDUL LATIF

NIM : 2021110241

Semester : VI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUROTAL DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) KELURAHAN PABEAN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Alim Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kesambungan No. 9, Tlp. (0285) 442575, Faks. (0285) 425108, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1028/2013
Lamp. :
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 26 September 2013

Kepada

- Yth. 1. Kepala TPQ Sunan Kalijaga
2. Kepala TPQ AL-Hikmah
3. Kepala TPQ Ass'adah
4. Kepala TPQ Miftahul Jannah
5. Kepala TPQ AL-Iman
6. Kepala TPQ Mamba'ul Ulum
7. Kepala TPQ Baitus Salam

di -

KELURAHAN PABEAN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ABDUL LATIF
NIM : 2021110241
Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUROTAL DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) KELURAHAN PABEAN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Jurusan Tarbiyah
M. H. Maslih, M.Pd., Ph.D
130717 199903 1001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini adalah para kepala TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan Utara, menerangkan bahwa :

Nama : ABDUL LATIF

NIM : 202 111 0241

Jurusan : Tarbiyah

Alamat : Jl. Kyai Buchori Rt. 05/04, No. 115 Pabean Pekalongan Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian di TPQ-TPQ Kelurahan Pabean Pekalongan utara dengan judul skripsi :

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUROTAL DI TPQ KELURAHAN PABEAN PEKALONGAN"

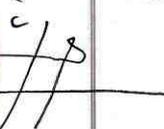
Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Juli 2014

Mengetahui para kepala TPQ Kelurahan Pabean

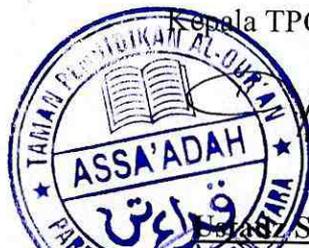

Kepala TPQ Al-Hikmah

Ustadzah Adibah
PABEAN - PEKALONGAN


Kepala TPQ Sunan Kalijaga

Ustadz Ja'far Yahya
PABEAN PEKALONGAN


Kepala TPQ Al-Iman

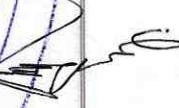
Ustadz M. Khudhori
PEKALONGAN


Kepala TPQ As-Sa'adah

Ustadz Supravetno
PABEAN PEKALONGAN


Kepala TPQ Mamba'ul Ulum

Ustadz Ahmad Maulidi S. Pd.I
PEKALONGAN


Kepala TPQ Baitussalam

Ustadz M. Mahrus
PABEAN PEKALONGAN


Kepala TPQ Miftahul Jannah

Mutaji
PABEAN PEKALONGAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Abdul Latif
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan/10 April 1987
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kelurahan Pabean Rt 05 Rw 04 Pekalongan Utara

II. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Nahrowi
Agama : Islam
Alamat : Kelurahan Pabean Rt 05 Rw 04 Pekalongan utara
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ibu : Dzukiroh
Agama : Islam
Alamat : Kelurahan Pabean Rt 05 Rw 04 Pekalongan utara
Kewarganegaraan : Indonesia

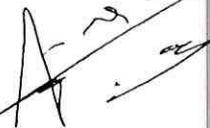
III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Madrasah Salafiyah Ibtida'iyah 12 Pabean Pekalongan, lulus tahun 1999
2. SMP Salafiyah Pekalongan, lulus tahun 2001
3. MA Ribatul Muta'alimin Pekalongan, lulus tahun 2005
4. Pondok Pesantren Ribatul Muta'alimin Pekalongan, lulus tahun 2005
5. STAIN Pekalongan angkatan tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juli 2017

Hormat saya,



Abdul Latif

NIM. 2021110241